

**PENGARUH PEMANFAATAN LABORATORIUM TERHADAP
KETERAMPILAN KERJA SISWA KELAS XII PROGRAM
KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
SMK MAHADHIKA 1 JAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi
Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Uhamka
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Disusun oleh :

Nisrina Azizah Adi

1601085110

**BIDANG KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

2020

HALAMAN PENGESAHAN

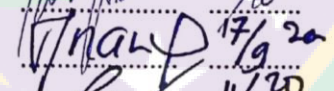
Judul Skripsi : Pengaruh Pemanfaatan Laboratorium terhadap
Keterampilan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian
Administrasi Perkantoran SMK Mahadhika 1 Jakarta

Nama : Nisrina Azizah Adi
NIM : 1601085110


Setelah di pertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran
penguji

Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Hari : Sabtu
Tanggal : 05 September 2020

Tim Penguji

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Drs. H. M. Jamil Latief, MM., M.Pd ,		19/10/20
Sekretaris	: Dr. Onny Fitriana Sitorus , M.Pd		19/10/20
Pembimbing	: Trisni Handayani, M.Pd		17/9/20
Penguji I	: Supriansyah, M.Pd		11/10/20
Penguji II	: Moh. Supendi, S.E ., M.Pd		11/09

Disahkan Oleh ,

Dekan

Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd
NIDN 0317126903

ABSTRAK

Nisrina Azizah Adi: 1601085110. “*Pengaruh Pemanfaatan Laboratorium Terhadap Keterampilan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Mahadhika 1 Jakarta*”. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammdiyah Prof. DR. HAMKA, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan laboratorium terhadap keterampilan kerja siswa kelas XII Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Mahadhika 1 Jakarta pada semester 1 tahun ajaran 2020/2021. Populasi pada penelitian ini sebanyak 86 orang dan diambil 71 sebagai sampel. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif asosiatif. Teknik sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*.

Data yang dikumpulkan menggunakan kusioner dan tes. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal dan linier dengan pengujian persyaratan analisis menggunakan uji normalitas, homogenitas dan linieritas maka dilakukan perhitungan regresi linier. Hasil perhitungan regresi linier diperoleh $\hat{Y} = 63,99 + 0,45 (X)$ dan hasil perhitungan ANOVA didapat $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,14 < 1,75$) dan $R_{hitung} > R_{tabel}$ ($0,413 > 0,235$). Berdasarkan pengujian hipotesis hasil didapat $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($3,767 > 1,994$) yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, nilai koefisien determinasi (R^2) adalah $0,159 \times 100\% = 15,9\%$, berarti pemanfaatan laboratorium berpengaruh cukup kuat terhadap keterampilan kerja. Sedangkan sisanya 84,1% di pengaruhi oleh faktor lain selain pemanfaatan laboratorium. Oleh karena itu, hasil penelitian ini disimpulkan bahwa ada pengaruh pemanfaatan laboratorium terhadap keterampilan kerja siswa pada program keahlian administrasi perkantoran SMK Mahadhika 1 Jakarta.

Kata kunci : Pemanfaatan Laboratorium, Keterampilan Kerja

ABSTRACT

Nisrina Azizah Adi: 1601085110. "The Effect of Laboratory Utilization on Employability Skills of Class XII Students of the Office Administration Skills Program of SMK Mahadhika 1 Jakarta". Essay. Jakarta: Economic Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA University, 2020.

This study aims to find the effect of laboratory utilization of the employability skills of class XII students of the Office Administration Skills Program at SMK Mahadhika 1 Jakarta in the first semester of the 2020/2021 academic year. The population in this study was 86 people and 71 determined as samples. The research method used is associative in quantitative research methods. The sampling technique used is Purposive Sampling.

Data collected using a questionnaire and tes. After the data is declared passed normally distributed and linear by testing the analysis requirements using the normality, homogeneity, and linearity test, then be calculated the linear regression calculation. The results of the linear regression calculation obtained $\hat{Y} = 63,99 + 0,45 (X)$ and the ANOVA calculation results obtained $F_{count} < F_{tabel}$ ($1,14 < 1,75$) and $R_{count} > R_{tabel}$ ($0,413 > 0,235$). Based on the hypothesis testing, the results obtained $T_{count} > T_{table}$ ($3,767 > 1,994$), which means that H_0 is rejected and H_a be accepted, the coefficient determination (R^2) is $0,159 \times 100\% = 15,9\%$, meaning that laboratory utilization has effect on employability skills. While the remaining 84,1% is influenced by factors other than laboratory utilization. Therefore, the results of this study concluded that there was an effect of laboratory utilization of student employability skills in the office administration expertise program of SMK Mahadhika 1 Jakarta.

Keywords: Laboratory Utilization, Employability Skills

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACK	v
KATA PENGANTAR	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORITIS	9
A. Deskripsi Teoritis.....	9
1. Keterampilan Kerja (<i>Employability Skills</i>).....	9
a. Pengertian Keterampilan Kerja (<i>Employability Skills</i>).....	9
b. Aspek Keterampilan Kerja (<i>Employability Skills</i>)	11
2. Pemanfaatan Laboratorium.....	17
a. Pengertian Pemanfaatan	17
b. Pengertian Laboratorium	18
c. Pengertian Pemanfaatan Laboratorium.....	20
d. Fungsi Laboratorium	20
e. Tujuan Laboratorium	21

f. Pengelolaan Kegiatan Laboratorium	23
g. Standar Laboratorium Administrasi Perkantoran.....	24
B. Penelitian Yang Relevan	27
C. Kerangka Berpikir.....	30
D. Hipotesis Penelitian	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Tujuan Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Metode Penelitian	35
D. Populasi dan Sampel	37
1. Populasi	37
2. Sampel.....	38
3. Teknik Pengambilan Sampel	39
4. Ukuran Sampel.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data	41
1. Instrumen Variabel Terikat.....	42
a. Definisi Konseptual	42
b. Definisi Operasional	43
c. Jenis Instrumen.....	43
d. Kisi-Kisi Instrumen	44
e. Pengujian Validitas dan Perhitungan Reliabilitas	45
2. Instrumen Variabel Bebas	46
a. Definisi Konseptual	46
b. Definisi Operasional	46
c. Jenis Instrumen.....	47
d. Kisi-Kisi Instrumen	58
e. Pengujian Validitas dan Perhitungan Reliabilitas	49
F. Teknis Analisis Data	54
1. Deskripsi Data.....	55
2. Pengujian Persyaratan Analisis.....	60
3. Pengujian Hipotesis.....	66

G. Hipotesis Statistika.....	73
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	74
A. Deskripsi Data	74
B. Pengujian Persyaratan Analisis	85
C. Pengujian Hipotesis	89
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	96
E. Keterbatasan Penelitian	100
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	101
A. Kesimpulan.....	101
B. Implikasi.....	102
C. Saran	103
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN-LAMPIRAN	108

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai usaha sadar atau terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Berdasarkan Permendikbud Nomor 34 Tahun 2018 Tentang Standar Nasional Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan menyebutkan SMK/MAK bertujuan untuk menghasilkan tenaga kerja terampil yang memiliki kemampuan sesuai dengan tuntutan kebutuhan dan persyaratan lapangan kerja, serta mampu mengembangkan potensi dirinya dalam mengadopsi dan beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Dalam rangka mewujudkan amanat tujuan pendidikan kejuruan tersebut diperlukan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung terlaksananya kegiatan pembelajaran bermutu. Sarana dan prasarana tersebut harus memenuhi kriteria minimum yang meliputi :

1. Sarana terdiri dari perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, teknologi informasi dan komunikasi, serta perlengkapan lainnya, dan
2. Prasarana terdiri dari lahan, bangunan, ruang-ruang, serta instalasi daya

dan jasa.

Standar sarana dan prasarana SMK/MAK sekurang-kurangnya mencakup : (1) Standar lahan; (2) Standar bangunan; (3) Standar ruang pembelajaran umum; (4) Standar ruang praktik/laboratorium umum; (5) Standar ruang praktik/laboratorium keahlian; (6) Standar ruang pimpinan dan administrasi; dan (7) Standar ruang penunjang.

Sarana dan prasarana di dalam instansi pendidikan menjadi bagian penting yang perlu diperhatikan, salah satunya adalah laboratorium. Laboratorium diperlukan untuk keseimbangan perkembangan fisik maupun psikis siswa. Pemanfaatan laboratorium yang maksimal akan menjamin terlaksananya proses belajar yang lebih baik, sehingga tujuan pendidikan akan tercapai secara maksimal dan akan meningkatkan keterampilan kerja siswa. Rendahnya pemanfaatan laboratorium, sekolah akan sulit melahirkan keluaran yang kompeten.

Untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan terampil yang dibutuhkan oleh dunia kerja, dalam dunia pendidikan yang sangat akrab dengan dunia kerja adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Salah satu tujuan didirikannya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yaitu untuk mencetak sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan keterampilan yang dapat langsung diterapkan di dunia kerja. Lulusan SMK diharapkan mampu menjadi tenaga terampil yang menguasai kompetensi dibidangnya, bersifat professional dan mandiri. Menurut (Hanafi, 2013) “Daya saing negara tergantung pada pengetahuan dan keterampilan tenaga kerjanya dan

untuk membuat tenaga kerja berpengetahuan dan berketerampilan, banyak bergantung pada kualitas pendidikannya”. SMK memerlukan dukungan sarana dan prasarana pendidikan untuk mendukung proses belajar mengajar yang baik bagi guru maupun siswa sehingga merasa terbantu dengan adanya sarana dan prasarana tersebut.

Terkait pembelakan keterampilan kerja baik *basic skills* maupun *technical skills*, dunia kerja dan industri juga menuntut adanya keterampilan *employabilitas* atau *generic skills* yang harus dimiliki oleh seorang calon tenaga kerja sesuai dengan karakteristik iklim kerja saat ini. Hasil penelitian (Fitria et al., 2015). *Employability skills* secara simultan berkontribusi terhadap *self efficacy* (keyakinan diri) siswa yang berdampak pada meningkatnya minat bekerja pada DU/DI.

Pada kenyataannya masih ada masalah yang cukup signifikan antara jumlah lulusan SMK dengan jumlah yang mampu diserap oleh industri dan dunia kerja. Dilansir dari laman Kompas.com dengan judul “BPS: Pengangguran Meningkat, Lulusan SMK Mendominasi”. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah pengangguran terbuka pada Agustus 2019 berjumlah 7,05 juta orang, meningkat dari Agustus 2018 yang hanya 7 juta orang. Dalam paparannya, Kepala Badan Pusat Statistik Suhariyanto mengatakan, tingkat pengangguran terbuka (TPT) didominasi oleh lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebesar 10,42 persen pada Agustus 2019. “Tingkat pengangguran tertinggi adalah mereka yang berpendidikan SMK”. Kata Kepala BPS Suhariyanto di Jakarta, Selasa (5/11/2019).

Kondisi ini dianggap ironis karena semestinya lulusan SMK lebih terserap lapangan pekerjaan formal karena secara teoritis mereka telah dibekali keterampilan. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) harus mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan kebutuhan industri, dengan demikian lulusannya bisa terserap industri.

Pembentukan keterampilan kerja siswa pada pemanfaatan laboratorium penting untuk diteliti karena pembelajaran pada SMK lebih menekankan pada praktik dibandingkan dengan teori, pengaruh laboratorium digunakan pada praktik keterampilan kerja siswa. Teori yang diajarkan didalam kelas dipraktikkan tanpa menunggu penerapan setelah kelulusan siswa. Praktik dapat langsung dilakukan di laboratorium sebagai pendukung untuk praktik siswa di setiap program keahlian untuk meningkatkan kompetensi siswa dan pemahaman teori yang didapat pada saat proses belajar mengajar. Dengan pemanfaatan laboratorium administrasi perkantoran akan mempermudah siswa dalam menerapkan teori yang diperoleh secara langsung.

Laboratorium administrasi perkantoran sebagai salah satu dari berbagai jenis laboratorium, secara spesifik merupakan salah satu elemen penunjang bidang administrasi perkantoran dalam dunia pendidikan di sekolah menengah kejuruan untuk mengaplikasikan proses kegiatan administrasi. (Kurniati & AW, 2016).

Laboratorium administrasi perkantoran memberikan sumbangan yang sangat berharga dalam upaya meningkatkan keterampilan siswa serta

meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran. Oleh sebab itu, intensitas penggunaan laboratorium perlu dioptimalkan agar siswa memperoleh pengetahuan, pemahaman serta dapat meningkatkan keterampilan dalam bidang keahlian.

SMK Mahadhika 1 Jakarta memiliki 2 kompetensi keahlian yaitu: Kompetensi Keahlian Akuntansi dan Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran masing-masing kejuruan mempunyai ruang. Permasalahan umum yang dialami oleh laboratorium Administrasi Perkantoran SMK Mahadhika 1 Jakarta peralatan tidak sebanding dengan jumlah peserta didik.

Keterbatasan sarana dan prasarana serta, sumber daya manusia pemanfaatan laboratorium yang kurang maksimal menyebabkan kurangnya fungsi laboratorium tidak dapat diberdayakan untuk menunjang proses belajar mengajar bagi peserta didik.

Pemanfaatan laboratorium administrasi perkantoran masih belum maksimal seperti yang diharapkan karena beberapa faktor seperti jadwal pemakaian laboratorium untuk praktek yang belum terkondisi dengan baik antara guru, siswa dan pengelola laboratorium, keterbatasan jumlah alat-alat praktek di laboratorium, dan minimnya jumlah guru administrasi perkantoran, terbatasnya pengetahuan guru terhadap materi maupun alat-alat laboratorium Administrasi Perkantoran juga masih menjadi faktor minimnya intensitas pemanfaatan laboratorium. Lebih jelasnya bahwa penggunaan laboratorium masih berkisar 30% dan sisanya 70% adalah pembelajaran teori (di kelas). Menurut hasil wawancara terhadap beberapa siswa diperoleh informasi

bahwa guru lebih terbiasa menerangkan teori dikelas. Faktor keterbatasan fasilitas laboratorium Administrasi perkantoran yang dimiliki sekolah juga menjadi pemicu tidak efektifnya jadwal praktek siswa.

Melihat permasalahan yang ada, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pemanfaatan Laboratorium terhadap Keterampilan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Mahadhika 1 Jakarta”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut;

1. Apakah pemanfaatan laboratorium berpengaruh terhadap keterampilan kerja siswa kelas XII Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Mahadhika 1 Jakarta?
2. Apakah kondisi laboratorium berpengaruh terhadap keterampilan kerja siswa kelas XII Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Mahadhika 1 Jakarta?
3. Apakah rendahnya pemanfaatan laboratorium menjadi hambatan keterampilan kerja siswa kelas XII Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Mahadhika 1 Jakarta sehingga tidak bisa diserap dunia industri?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, agar lebih fokus dan terarah, perlu

adanya pembatasan masalah. Penelitian ini dibatasi pada pengaruh pemanfaatan laboratorium terhadap keterampilan kerja siswa kelas XII Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Mahadhika 1 Jakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh pemanfaatan laboratorium terhadap keterampilan kerja siswa kelas XII Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Mahadhika 1 Jakarta.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dari seluruh rangkaian kegiatan penelitian dapat memberikan manfaat baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman terutama pada masalah yang berkaitan dengan sarana prasarana dan keterampilan kerja, dan sebagai bahan informasi yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran dalam penelitian yang sejenis

2. Manfaat Empirik

a. Bagi peneliti

Dapat menambah ilmu, wawasan dan pengalaman tentang Pemanfaatan laboratorium.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah wawasan mengenai pemanfaatan laboratorium terhadap keterampilan kerja serta sebagai pijakan atau referensi-referensi pada penelitian selanjutnya.

c. Bagi Program Studi Pendidikan Ekonomi

Hasil penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan pembaca khususnya mahasiswa/I Pendidikan Ekonomi dan dapat memberikan sumber referensi bagi peneliti lain dalam hal pengembangan ilmu pengetahuan yang memiliki korelasi dengan penelitian ini.

d. Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk optimalisasi pemanfaatan laboratorium agar keterampilan kerja siswa tercapai secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ann Gravells. (2010). *Delivering Employability Skills in the Lifelong Learning Sector*. Learning Matters.
- Dardiri, A. (2015). *Kontribusi persepsi siswa tentang kualitas guru, kesesuaian, dan hasil prakerin terhadap employability skills siswa smk*. 38(2), 121–132.
- Daryanto. (2018). *MANAJEMEN LABORATORIUM SEKOLAH* (1st ed.). GAVA MEDIA. www.gavamedia.net
- Fitria, Djoko, & Muladi. (2015). Kontribusi keterlibatan siswa di unit produksi dan employability skills terhadap self efficacy serta dampaknya pada minat bekerja siswa smk. *Teknologi Dan Kejuruan*, 38(2), 105–112. <https://doi.org/10.17977/1k.v38124878>
- Hanafi, I. (2013). Re-orientasi keterampilan kerja lulusan pendidikan kejuruan. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(1), 107–116. <https://doi.org/10.21831/jpv.v2i1.1021>
- Herlina, V. (2019). *Panduan praktis mengolah data kuesioner menggunakan SPSS*. PT Elex Media Computindo.
- Hidayati, U. (2013). Pemanfaatan laboratorium ipa dan bahasa pada madrasah aliyah swasta. *EDUKASI*, 11(April), 94–112.
- Kurniati, & AW, S. (2016). PENGELOLAAN LABORATORIUM ADMINISTRASI PERKANTORAN KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK N 1 DEPOK. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 5(2).
- Kusma Maringan, Pongtuluran, Y., & Maria, S. (2016). PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, SIKAP KERJA DAN KETERAMPILAN KERJA TERHADAP PRESTASI KERJA KARYAWAN PT. WAHANA SUMBER LESTARI SAMARINDA. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 13(2), 135–150. <https://doi.org/ISSN print: 0216-7743 ISSN online: 2528-1135>
- Lubis, S. P. W., & Rizkika, D. (2017). EFEKTIVITAS PENGGUNAAN LABORATORIUM DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI KELAS X DI SMA NEGERI 1 UNGGUL BAITUSSALAM. *SEMDI UNAYA*, November, 418–428.
- M.Sjamsidi, Hanafi, I., & Soemanrno. (2013). *Perpustakaan Nasional: Katalog dalam Terbitan (KDT) Pengelolaan dan Pemanfaatan Air Baku* (1st ed.). Universitas Brawijaya Press (UB Press).
- Majid, A. L., Londa, N. S., & Golung, A. M. (2020). PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEBAGAI SUMBERINFORMASI BAGI SISWA DI

MADRASAH ALIYAHNEGERI 1 KOTA TIDORE KEPULAUAN. *ACTA DIURNA KOMUNIKASI*, 2(4).

Muliawan, W. (2018). *TEKNIK LABORATORIUM* (1st ed.). CV BUDI UTAMA.

Munadi, S., Widarto, Yuniarti, N., Jerusalem, M. A., Hermansyah, & Rahmawati, F. (2018). *EMPLOYABILITY SKILLS LULUSAN SMK DAN RELEVANSINYA TERHADAP KEBUTUHAN KERJA* (M. Herdyka, M. A. Majid, & Ari (eds.)). Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Putriatama, E., Patmanthara, S., & Sugandi, R. . (2016). MELALUI EMPLOYABILITY SKILL SERTA KOMPUTER DAN JARINGAN DI PROBOLINGGO. *Teori, Penelitian, Pengembangan*, 1(8), 1544–1554.

Raharjo, S. (2019). *SPSS Indonesia Olah Data Statistik dengan SPSS*. <https://www.spssindonesia.com/>

Reni Astuti. (2020). *Manajemen Laboratorium yang Cerdas, Cermat, dan Selamat* (1st ed.). CV Jejak.

Ricard Decaprio. (2013). *TIPS MENGELOLA LABORATORIUM SEKOLAH* (Dion Yulianti (ed.); 1st ed.). DIVA Press. www.divapress-online.com

Riduwan. (2015). *BELAJAR MUDAH PENELITIAN untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (10th ed.). ALFABETA,cv.

Sudirman, D. W. (2011). PENGELOLAAN LABORATORIUM PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN. *Efisiensi Kajian Ilmu Administrasi, UNY*, 11(2), 56. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/efisiensi.v11i2.3992>

Sudirwan, J., & Pangestu, H. (2015). KESIAPAN DOSEN UNTUK MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN KERJA ., *Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Komunikasi 2015, 2015*(Sentika). <https://doi.org/ISSN: 2089-9815>

Sugiyono. (2016). *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (32nd ed.). ALFABETA,cv.

Sujarweni, V. W. (n.d.). *SPSS untuk penelitian* (Florent (ed.); 1st ed.). Pustaka Baru Press.

Sutadji, E., Kejuruan, P., & Malang, P. N. (2016). PENGEMBANGAN EMPLOYABILITY SKILLS SISWA PENDEKATAN SAINTIFIK. *Teori, Penelitian, Pengembangan*, 1(7), 1391–1398.

Syahdan, F. (2017). Hubungan Antara Keterampilan Kerja Dengan Produktivitas Kerja. *Psikologi.Fisip-Unmul.Ac.Id*, 5(1), 1–10. <https://doi.org/ISSN 2477-2674>

Wahyuddin. (2015). *Pengolahan data dengan Program Statistical package for the Social Sciencess (SPSS)* (1st ed.). Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar 2015.

Yusuf, M. (2017). *METODE PENELITIAN: KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN PENELITIAN GABUNGAN* (1st ed.). KENCANA.

